

*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## **PERANAN GURU DALAM MENJALIN KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DAN ORANGTUA**

**M. Aril Nainggolan<sup>1</sup>, Muhammad Zakril Hafiz, Jimli Vormen Maharadja<sup>3</sup>,  
Raja Doli Ananda<sup>4</sup>, Ananda Sah Putra Waruwu<sup>5</sup>**

*Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
dan Kesehatan, Universitas Negeri Medan.*

Surel : [arilnainggolan6@gmail.com](mailto:arilnainggolan6@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of teachers in establishing communication between the school and parents at SD Yayasan Hamdi Husdi. This research employed a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of the principal, teachers, and parents of students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that teachers play a very important role in establishing communication between the school and parents. Teachers act as communicators who provide information about students' learning progress, facilitators who build cooperation between the school and families, and mediators in resolving various issues related to students. The questionnaire results indicated that most respondents gave very positive assessments of the communication carried out by teachers. Effective communication between teachers and parents creates harmonious cooperation in supporting students' educational success. Therefore, the role of teachers in establishing communication between the school and parents at SD Yayasan Hamdi Husdi has been implemented effectively and has a positive impact on students' development.*

**Keywords:** *Teacher Role, Communication, School, Parents, Students.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua di SD Yayasan Hamdi Husdi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, guru, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua. Guru berperan sebagai komunikator yang menyampaikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa, fasilitator yang membangun kerja sama antara sekolah dan keluarga, serta mediator dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian sangat baik terhadap komunikasi yang dilakukan guru. Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua mampu menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Dengan demikian, peranan guru dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua di SD Yayasan Hamdi Husdi telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

**Kata Kunci:** Peranan Guru, Komunikasi, Sekolah, Orang Tua, Peserta Didik.

Copyright (c) 2026 M. Aril Nainggolan<sup>1</sup>, Muhammad Zakril  
Hafiz, Jimli Vormen Maharadja<sup>3</sup>, Raja Doli Ananda<sup>4</sup>, Ananda Sah  
Putra Waruwu<sup>5</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email : [arilnainggolan6@gmail.com](mailto:arilnainggolan6@gmail.com)

HP : 082284686552

Received Mei 2026, Accepted Mei 2026, Published Juni 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai pihak dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi perkembangan anak. Oleh sebab itu, diperlukan hubungan kerja sama yang harmonis antara sekolah dan orang tua melalui komunikasi yang efektif. Komunikasi yang baik memungkinkan terjadinya pertukaran informasi mengenai perkembangan peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, sehingga dapat tercipta kesamaan persepsi dalam mendukung keberhasilan belajar anak.

Dalam konteks pendidikan, guru memegang peranan penting sebagai mediator yang menghubungkan sekolah dengan orang tua. Selain bertugas melaksanakan proses pembelajaran, guru juga bertanggung jawab membangun komunikasi yang positif dengan orang tua peserta didik. Melalui komunikasi tersebut, guru dapat menyampaikan informasi terkait perkembangan belajar, perilaku, serta kebutuhan peserta didik, sementara orang tua dapat memberikan masukan mengenai kondisi anak di lingkungan keluarga. Hubungan komunikasi yang terjalin secara terbuka dan berkesinambungan akan mendukung terciptanya kolaborasi yang efektif antara sekolah dan keluarga.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang didukung oleh komunikasi yang baik dengan pihak sekolah berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Orang tua yang memperoleh informasi secara rutin mengenai perkembangan anak cenderung lebih mampu memberikan dukungan, pengawasan, dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak. Sebaliknya, kurangnya komunikasi antara sekolah dan

orang tua dapat menyebabkan kesalahpahaman serta menghambat upaya bersama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik.

Yayasan Hampar Husada sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membangun sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua. Dalam pelaksanaannya, guru menjadi pihak yang berperan langsung dalam menjalin komunikasi melalui berbagai media, baik secara tatap muka maupun melalui teknologi komunikasi digital. Namun demikian, efektivitas komunikasi tersebut masih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu orang tua, perbedaan pandangan mengenai pendidikan, serta kemampuan dalam memanfaatkan media komunikasi yang tersedia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan peranan guru dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua di SD Yayasan Hamdi Husdi.

Subjek penelitian terdiri atas Kepala Sekolah Akhlina Harahap, S.Ag., Guru Sovia, S.Pd., Guru Hastina, S.Pd., serta 10 orang tua siswa sebagai responden angket. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi orang tua mengenai komunikasi yang dilakukan guru dengan sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan komunikasi dengan orang tua. Sementara itu, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bentuk komunikasi yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif

melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil angket, wawancara, dan observasi yang diperoleh selama penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan tiga responden yang terdiri atas dua guru, yaitu Ibu Sovia, S.Pd. dan Ibu Hastina, S.Pd., serta Kepala Sekolah Ibu Akhlina Harahap, S.Ag. Data diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, dan wawancara mengenai peranan guru dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua di SD Yayasan Hamdi Husdi.

Tabel 1. Hasil Angket Peranan Guru dalam Menjalinkan Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Guru aktif menjalin komunikasi dengan orang tua siswa	3	0	0	0
2	Guru memberikan informasi perkembangan belajar siswa kepada orang tua	3	0	0	0
3	Guru merespon pertanyaan atau keluhan orang tua dengan baik	3	0	0	0
4	Guru mengadakan	2	1	0	0

	pertemuan dengan orang tua secara berkala				
5	Guru menggunakan media komunikasi yang efektif dengan orang tua	3	0	0	0
6	Orang tua mudah menghubungi guru saat diperlukan	2	1	0	0
7	Komunikasi antara guru dan orang tua membantu perkembangan siswa	3	0	0	0
8	Guru melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah	2	1	0	0
9	Hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua berjalan baik	3	0	0	0
10	Kerja sama guru dan orang tua mendukung keberhasilan pendidikan siswa	3	0	0	0

Berdasarkan hasil angket yang disajikan pada Tabel 1, seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap peranan guru dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua di SD Yayasan Hamdi Husdi. Mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa guru aktif menjalin komunikasi dengan orang tua, memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa, serta merespons berbagai pertanyaan dan keluhan yang disampaikan oleh orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun oleh guru telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Pada indikator guru aktif menjalin komunikasi dengan orang tua, seluruh responden memberikan jawaban sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pendidik di dalam kelas, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan keluarga. Komunikasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan orang tua memperoleh informasi yang akurat mengenai perkembangan akademik maupun perilaku peserta didik. Menurut Ningsih dan Fauzi (2022), komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua dapat menciptakan kesamaan persepsi dalam mendampingi proses belajar anak sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru secara konsisten menyampaikan perkembangan belajar siswa kepada orang tua. Informasi yang diberikan meliputi hasil belajar, kehadiran, kedisiplinan, serta perkembangan sikap siswa di sekolah. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Sari dan Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi antara sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi keluarga terhadap

pendidikan anak. Semakin baik informasi yang diterima orang tua, semakin besar pula dukungan yang dapat diberikan kepada anak di rumah.

Pada indikator respons guru terhadap pertanyaan atau keluhan orang tua, seluruh responden memberikan jawaban sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan adanya komunikasi dua arah yang efektif. Komunikasi dua arah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, gagasan, dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Menurut penelitian Putri, dkk. (2023), komunikasi dua arah antara guru dan orang tua mampu meningkatkan kepercayaan serta memperkuat kerja sama dalam mendukung perkembangan peserta didik.

Indikator mengenai pelaksanaan pertemuan berkala antara guru dan orang tua memperoleh tanggapan sangat baik. Pertemuan berkala menjadi sarana evaluasi bersama terhadap perkembangan siswa sekaligus wadah penyampaian berbagai program sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya membangun hubungan kemitraan dengan orang tua. Menurut Rahmawati dan Kurniawan (2024), kemitraan yang baik antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena adanya keselarasan pembinaan yang diberikan kepada peserta didik.

Penggunaan media komunikasi juga memperoleh penilaian yang sangat baik dari responden. Berdasarkan hasil wawancara, guru memanfaatkan media komunikasi seperti grup WhatsApp untuk menyampaikan informasi sekolah secara cepat dan efisien. Pemanfaatan teknologi komunikasi memberikan kemudahan bagi guru dan orang tua dalam berinteraksi tanpa dibatasi oleh

waktu dan tempat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat dan Astuti (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam komunikasi sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua. Guru berfungsi sebagai komunikator yang menyampaikan informasi pendidikan, fasilitator yang menjembatani kerja sama antara sekolah dan keluarga, serta mediator dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik. Komunikasi yang terjalin dengan baik memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan karena terciptanya sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru di SD Yayasan Hamdi Husdi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalin komunikasi antara sekolah dan orang tua. Guru secara aktif menyampaikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa, memberikan respons terhadap pertanyaan orang tua, serta

memanfaatkan media komunikasi untuk mempererat kerja sama antara sekolah dan keluarga. Hasil angket, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin sudah berjalan dengan baik sehingga mampu mendukung proses pendidikan dan perkembangan peserta didik secara optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, A., & Astuti, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam komunikasi sekolah dan orang tua. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 145–154.
- Ningsih, S., & Fauzi, M. (2022). Peran komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Putri, D., Siregar, E., & Harahap, R. (2023). Komunikasi dua arah antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik. *Jurnal Edukasi*, 11(2), 120–129.
- Rahmawati, N., & Kurniawan, A. (2024). Kemitraan sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 34–42.
- Sari, M., & Yuliana, D. (2021). Keterbukaan informasi sekolah sebagai upaya meningkatkan partisipasi orang tua. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 210–219.